

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada pelaksanaan bimbingan agama bermanfaat meningkatkan tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan konseling keluarga. Memaksimalkan setiap anggota supaya mampu membuat keputusan, memperbaiki tingkahlaku, mengembangkan suasana harmonis kekeluargaan guna terciptanya konstelasi sebuah keluarga yang berfungsi dengan penuh. Maka dari itu dengan adanya layanan bimbingan agama diharapkan keluarga relawan optimal menjalankan peccan dalam keluarga berkenaan dengan Saharan kegiatan bimbingan agama di Jamaah Tangguh Muhammadiyah.

#### **A. Gambaran dan Objek Penelitian**

##### **1. Jamaah Tangguh Muhammadiyah**

Jama'ah tangguh Muhammadiyah di Desa Papringan Kaliwungu Kudus disahkan pada tanggal 21 Maret 2021 yang diberi nama "Benteng Kulon" di ketuai oleh Nor Habibi dengan beranggotaan 48 delapang orang pada sat itu, namun seiring berklembangnya waktu Benteng Kulon menjadi 50 anggota, mulai dari orang tua dan remaja.

Pembentukan dan pembekalan tim relawan Benteng Kulon tersebut mendapat dukungan penuh dari Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) Kabupaten Kudus bahkan dihadiri langsung oleh Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kudus, Budi Waluyo.

Dari hasisl wawancara bersama Bapak Nor Khabibi, penggagas dan sebagai Ketua Benteng Kulon banyak tentang tim yang dipimpinnya itu. Desa Papringan khususnya dan Kecamatan Kaliwungu umumnya menurut Khabibi, setiap tahun dibayangi dengan dua ancaman bencana yang rutin dialami

"Benteng Kulon adalah tim relawan Muhammadiyah ranting Papringan yang dibentuk karena tuntutan kondisi Desa Papringan dan Kecamatan Kaliwungu yang memiliki kerawanan bencana. Desa Papringan setiap tahun alami kekeringan, sedangkan Kecamatan Kaliwungu secara umum selain kekeringan juga banjir. Itu terjadi silih berganti tiap

tahun, inilah yang kemudian membuat kami berinisiatif membentuk tim relawan Benteng Kulon,”<sup>1</sup>

Nama benteng kulon diambil dari letak geografis desa Papringan yang dimana desa ini terletak di sisi paling barat Kabupaten Kudus dan perbatasan langsung dengan Kabupaten Jepara. Harapannya tim relawan Benteng Kulon ini menjadi benteng saat terjadi bencana di sisi Barat (kulon) Kabupaten Kudus.

Anggota Benteng Kulon terdiri dari jamaah Muhammadiyah Ranting Papringan yang berasal dari berbagai unsur yaitu anggota Pimpinan Ranting, Pemuda Muhammadiyah, Ikatan Pelajar Muhammadiyah, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dan warga Muhammadiyah Ranting Papringan dengan beragam profesi sehari-hari. Muhammadiyah sendiri sudah lama hadir di Desa Papringan, Ketua Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Papringan, Edi Bambang membenarkan hal tersebut.

“PRM Papringan sudah berdiri lama yaitu sejak tahun 1970 dan saat ini ada sekitar 500 jamaah Muhammadiyah,” katanya.

## 2. Keadaan Penduduk

Penduduk desa papringan dahulu merupakan desa dengan dua aliran NU dan Muhammadiyah, penduduk Muhammadiyah sendiri membuat perkumpulan sigap bencana dengan di namai Jamaah Tangguh Muhammadiyah atau yang di singkat JTM papringan, masyarakat desa papringan bekerja sebagai pembuat genteng dan batu bata, tak heran jika terjadi bencana warga Muhammadiyah cepat dan tanggap dalam melakukan respons bencana.

Tak hanya mendirikan JTM warga papringan juga mendirikan sebuah perkumpulan pemuda Muhammadiyah Adapun tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan jama'ah “Pengajian Ahad Pagi Pemuda Muhammadiyah ” adalah untuk mengupayakan dan menumbuhkan sumber daya insani umat yang berkualitas, agar:

- a. Terwujud masyarakat yang bergairah untuk melaksanakan ajaran agama Islam dengan memberikan nafas Islami dalam setiap gerak langkah kehidupannya.

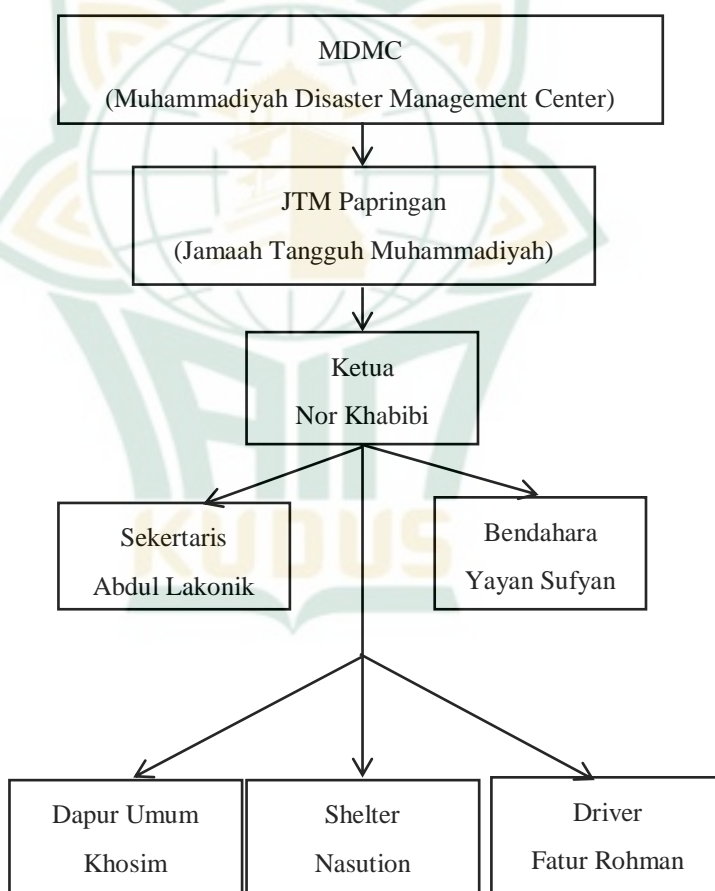
---

<sup>1</sup> Wawancara langsung dengan ketua Benteng Kulon Bapak Nor Khabibi pada 26 Juni 2022

- b. Tercipta ukhuwah Islamiyah, ukhuwah basyariyah dan ukhuwah wathoniyah diri setiap ummat Islam.
- c. Tercapai kesejahteraan ummat manusia melalui amaliyah Islami.
- d. Terbentuknya keluarga yang sakinah, mawaddah, dan warrohmah menuju ke sebuah keluarga yang harmonis.
- e. Meningkatkan iman dan taqwanya kepada Allah Swt, sehingga meningkatkan pula kualitas sumber daya insani umat Islam.

### 3. Kepengurusan

**Gambar 4.1 Kepengurusan**



## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Kondisi Hubungan Keluarga Pasangan Relawan**

Kondisi setiap keluarga memiliki permasalahan yang berbeda-beda, termasuk pada keluarga pasangan relawan. Gelombang masalah yang dimiliki selalu naik turun dengan berbagai penyebab. Latar belakang sebagai relawan menandai bahwasannya akan ada tugas selain pekerjaan utama untuk mendapatkan uang. Kegiatan kerelawanan ini tidak setiap minggu ada, namun rentang waktu pada saat tanggap bencana akan menyita waktu minimal dua minggu di lokasi kebencana. Terjadinya perpanjangan waktu tugas bisa terjadi dengan ketentuan yang telah disetujui oleh pihak lembaga yang bergerak pada kebencanaan dan anggota relawan.

Masalah muncul pertama adalah ijin dengan anggota keluarga. Menurut salah satu narasumber (sebagai suami) meminta ijin kepada istri dengan membaca keadaan rumah yang nantinya ditinggal. Keadaan ini akan lebih pelik apabila keadaan ekonomi tidak stabil.

Tugas Bimbingan Agama adalah melakukan pembinaan, penerangan dan pengarahan kepada masyarakat dalam bidang keagamaan dan kemasyarakatan untuk lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang ajaran-ajaran tersebut kemudian mendorong mereka untuk melaksanakannya dengan sebaik-baiknya. Begitu juga dalam masalah sosial, untuk mengetahui apa yang harus dibuat dan ditata dalam kehidupan sehari-hari dalam upaya memajukan kesejahteraan mereka. Tugas Penyuluh Keagamaan adalah memberikan pembinaan dan bimbingan kepada majelis taklim, kemudian berkoordinasi dengan tokoh-tokoh agama Islam, serta lintas sektoral seperti kelurahan dan kecamatan.

Dalam hal ini peneliti membeikan bimbingan keagamaan kepada Jamaah Tangguh Muhammadiyah, yang di berikan setiap dua minggu sekali selama peneliti melakukan penelitian, bimbingan keagamaan dilakukan setiap hari Ahad pagi berbarengan dengan pengajian ahad pagi pemuda muhammadiyah.

Adapun yang menjadi kendala dalam penyuluhan agama dapat berasal dari masyarakat atau bahkan dari penyuluh itu sendiri. Pertama, kendala yang berasal dari masyarakat diantaranya:

- a. Kurangnya perhatian masyarakat, dengan berbagai alasan, seperti kesibukan pekerjaan, mengantar anak, karna janji dan sebagainya, sehingga ditempat penyuluhan hanya dihadiri beberapa orang saja. Oleh sebab itu penyuluh mencari solusi agar penyuluhan bisa terserap masyarakat banyak maka penyuluh menggunakan pasilitas pengajian rutin bapak-bapak yang biasa dilakukan seminggu sekali sehingga materi dapat tersampaikan.
- b. Keadaan ekonomi masyarakat yang kurang mendukung. Kondisi masyarakat Desa paprangan berdasarkan mata pencaharian sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Mata Pencaharian Anggota JTM  
Muhammadiyah**

No	Mata pencaharian	Jumlah penduduk
1	Pembuat batubata	10
2	Pembuat genteng	3
3	Buruh	4
4	Guru	2
5	Sopir	5

- c. Fasilitas yang kurang mendukung. Penyuluhan di lapangan bergantung pada sarana dan fasilitas karena tanpa sarana dan fasilitas maka penyuluhan menjadi kurang optimal dan pada akhirnya tujuan yang diharapkan dari penyuluhan tidak maksimal
  - d. Keterbatasan biaya. Melakukan penyuluhan adalah kegiatan yang memerlukan sarana atau pasilitas yang cukup karena tanpa itu semua maka hasilnya tidak akan memuaskan diantara sarana yang dibutuhkan adalah biaya untuk konsumsi warga disaat penyuluhan karena selama ini penyuluhan selalu ditanggung sendiri tidak ada biaya stimulan dari pemerintah yang dialokasikan untuk penyuluhan.
  - e. Minimnya tenaga penyuluhan dibidang keluarga sakinah.
- 2. Implementasi Bimbingan Agama pada Pasangan Relawan**

Implementasi bimbingan agama dilaksanakan secara berkala yaitu selapanan sekali. Kegiatan ini secara bergilir ditempat yang berbeda diantaranya Masjid Al Falah, Mushulla Al-Azhar, dan musholla At-Taqwa dimulai dari

selesai salat isya pukul 19.30 WIB sampai pukul 21.00 WIB. Diikuti oleh seluruh warga Muhammadiyah di Desa Papringan. Kegiatan bimbingan agama ini dibimbing oleh Yayan Sofyan. Sebagaimana yang di kemukakan oleh ustadz yayan Sofyan dalam proses wawancara dengan peneliti.

*“Kegiatannya dilakukan setiap selapan pisan iku dibagi menjadi tiga Da kadang di Al-falah, kadang di AlAzhar, kadang di Mushola At-taqwa dimuai ba'da Isya sampai jam sembilan malam, diikuti oleh anggota JTM Papringan dan seluruh warga Muhammadiyah”.*

Dalam proses pelaksanaannya bimbingan keagamaan ini dimulai dari pemberitahuan melalui group *WhatsApp* dan disiarkan saat salat jumat. Berikutnya anggota melangsungkan solat isya berjamaah. Selepesnya solat isya bimbingan agama dimulai, materi yang diberikan kepada jamaahnya berupa keislaman, sedikit menyinggung kebencanaa, pastinya keluarga sakinah dan pernikahan dan kemuhammadiyah. Pernyataan ini selaras dengan yang disampaikan dengan Ustadz Yayan Sofyansaat wawancara berlangsung.

*“bimbingan ini biasanya diisi dengan mustang agama islam, kadang kemuhammadiyah, mendukung dan members semangat kepada keluarga relawan muhammadiyah, kadang kemuhammadiyah dan Kalau keluarga sakinah pastinya pernah”.*

Metode yang digunakan yaitu metode ceramah dan bimbingan individu. Metode ceramah ini bentuk interaksi pemaparan secara lisan dari dai kepada mad'u<sup>2</sup>. Sedangkan bimbingan individu ini merupakan kegiatan secara individual yang dilakukan antara konselor dan konseli, permasalahan yang disampaikan bersifat rahasia dan pribadi<sup>3</sup>. Pembimbing memberikan teori yang berkaitan dengan fiqh kebencanaan,

---

<sup>2</sup> raden Rizky Amaliah, *Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta*, Jurnal study Al-Quran, Vol.10 No. 2

<sup>3</sup> Zulamri, *Pengaruh Laynaan KOnseling Individual terhadap Keterbukaan diri (self Disclosure) remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II B Pekanbaru*, Jurnal At-Taujih, Col.2 No. 2

kewajiban dan hak pasangan suami istri, pemberian rizki dari Allah, dan keluarga sakinah.

Tujuan kegiatan dilakukan kegiatan ini untuk

- a. Merawat silaturahmi  
Setiap anggota yang datang berkesempatan asking mengenal dan memperdalam hubungan kekeluargaan.
- b. Menambah keilmuan  
Keilmuan yang diperoleh dari bimbingan agama yaitu ilmu keilmuan aqidah, munakahat, Kemuhammadiyah, dan ilmu agama yang lainnya.

Keilmuan ini selaras dengan tujuan bimbingan agama termasuk membantu individu menghadapi msalah. Dalam berkeluarga individu akan dihadapkan dengan beragam masalah yang harus diselesaikan dengan keilmuan. Membantu inidividu menjaga individu berani aktualisasi dengan adanya keilmuan yang didapat rasa ingin tahu dan penerapan sehari-hari untuk terus dikembangkan.

Dampak kegiatan positive yang dilaksanakan ini dapat dirasakan anggotanya baik secara langsung dan tidak langsung. Dalam Hasil wawancara secara garis besar narasumber yaitu menjadikan hati tenang dan lebih sabar serta ikhlas dalam menghadapi terpaan masalah. Sesuai fungsinya bimbingan ini sebagai tindakan preventif, yakni mencegah konseli dari masalah yang tumbuh baginya. Fugsi Preservative yang seringnya dialami konseli karna sudah terjadinya masalah, karma fungsi ini untuk membantu konseli dengan mengubah keadaanya dari yang butuh angin segar menjadi lebih baik dan diharap mampu bertahan lama. Biasanya konseli yang melakukan bimbingan dan merasa menjadi lebih baik ia secara tidak langsung mendapatkan koreksi atas kesalahan di masa lalu, inisenada dengan fungsi korektif atau kuratif yang artinya menyelesaikan masalah tanpa masalah.

- a. Keharmonisan keluarga

Keharmonisan keluarga merupakan dambaan setiap individu membentuk sebuah keluarga. Kesadaran akan peran dan fungsi, serta penerimaan terhadap situasi dan keberadaan merupakan landasan yang kuat untuk menjalankan rumah tangga. Dalam rangka membangun keluarga yang harmonis, sering terjadi permasalahan dalam keluarga, seperti pertengkaran, kecemburuan,

perselingkuhan, perbedaan pendapatan, perbedaan gaya hidup, bahkan pernikahan dan perceraian. Permasalahan yang timbul dalam kehidupan keluarga harus segera diselesaikan agar keharmonisan keluarga tetap terjaga dan terwujud. Konseling perilaku keluarga digunakan sebagai proses intervensi terhadap permasalahan yang mengganggu keharmonisan keluarga. Penyuluhan keluarga dengan pendekatan perilaku untuk mencapai keharmonisan keluarga meliputi konsep keharmonisan keluarga, konseling keluarga, dan pendekatan perilaku. Konseling pernikahan biasanya dilakukan dalam jangka waktu singkat dengan rata-rata pertemuan sebanyak 12 kali.

b. Peran Konselor dan Sesi Konseling Pernikahan

Konselor atau ahli profesional pada bidang konseling berperan aktif dalam membantu pasangan membaca dan mengenali gejala munculnya konflik dalam rumah tangga. Membantu pasangan atau konseli agar harmonis dihubungan rumah tangga. Melalui counseling pernikahan sebagai wadah menemukan penyelesaian dan menjaga keharmonisan keluarga. Permasalahan keluarga berujung pada kembali dalam keadaan utuh atau harus berpisah.

Pasangan dapat mempertimbangkan untuk melakukan konseling khusus pernikahan apabila mengalami gejala awal atau berta berikut ini:

- 1) Masalah komunikasi antar pasangan
- 2) Masalah hubungan intim atau seks
- 3) Konflik dalam Pola asuh anak dan pengawasan
- 4) Konflik keluarga campura, yaitu keluarga kandung dan tiri
- 5) Penggunaan obat keras yang dilarang
- 6) Pengendalian dan kontrol emosi
- 7) Komitmen relay hilang berganti ketidaksetiaan

Perubahan besar dalam atap rumah tangga jika terjadi kematian, kelahiran, pindah lokasi rumah, atau keadaan financial. Maka demikian pentingnya counseling pernikahan hanya dilakukan dengan konselor atau terapispernikahan yang sudah tersertifikasi atau licens

Mereka merupakan pihak ketiga yang bias mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan rumah tangga secara objektif. Konselor pernikahan secara



dorongan membantu pasangan dalam beragam hal, seperti:

- 1) Memberi penilaian tentang nilai positif dan negatif dari hubungan pasangan saat ini
  - 2) Membantu pasangan dalam menemukan dan memaknai akar masalah yang terjadi
  - 3) Memberikan kontribusi dengan cara menawarkan solusi untuk pemecahan masalah yang terjadi.
  - 4) Menemukan sumber dan kiat yang dapat memperkuat keharmonisan pernikahan
  - 5) Membangun komunikasi lebih baik dari yang kurang baik altar suami istri
  - 6) Menciptakan agar pasanga kembali mendapatkan kepercayaan dan komitmen distatus pernikahan
- c. Manfaat Konseling Pernikahan

Konseling pernikahan dasarnya dilakukan sebagai daya upaya memberikan tawaran solusi atas ragam masalah yang melekat di bilik keluarga. Ini adalah beberapa keuntungan dilakukan konseling pernikahan:

- 1) Hubungan dengan pasangan semakin membaik  
Bentuk perselingkuhan pasangan baik verbal atau fisik, masalah komunikasi dan keuangan, tidak adanya kontak emosional, atau kecanduan alkohol maupun obat terlarang bisa membuat hubungan suami-istri menjadi renggang.

Dengan mengikuti konseling pernikahan, konselor dapat mengidentifikasi masalah, membangun kembali komunikasi pasangan, dan mencari jalan keluar dari masalah tersebut.

- 2) Mengatasi masalah seksual dalam pernikahan  
Konseling pernikahan juga dapat membantu pasangan untuk menemukan dan mengatasi berbagai masalah fisik dan emosional yang dapat mengganggu hubungan seksual, seperti disfungsi ereksi, libido rendah, atau riwayat pelecehan.
- 3) Membimbing pasangan yang memiliki gangguan mental  
Konseling pernikahan dapat membantu suami atau istri untuk memahami dan mengetahui apa yang harus dilakukan jika pasangannya menderita gangguan mental. Terapi ini juga dapat mencegah

seseorang menyalahkan segala sesuatu pada pasangan yang memiliki penyakit mental.

- 4) Memberi dukungan dalam kasus KDRT  
Konseling pernikahan juga membantu dalam kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Namun, jika kekerasan telah meningkat hingga membuat fisik, mental, dan nyawa korban terancam, maka konseling saja tidak cukup.

Hubungi polisi atau pusat pelayanan terpadu perlindungan perempuan dan anak (P2TP2A) untuk mendapatkan bantuan.

- 5) Memilih konselor yang tepat  
Berikut ini adalah beberapa cara yang bisa dilakukan untuk menentukan konselor pernikahan yang tepat:
- 6) Tanyakan pada teman atau keluarga  
Cara mudah memilih konselor pernikahan adalah dengan meminta rekomendasi dari teman atau keluarga yang sudah pernah menjalani konseling dan mendapatkan manfaat darinya. Namun, jika tidak ada dari mereka yang pernah menjalani konseling pernikahan, Anda bisa minta rekomendasi dari dokter.
- 7) Kumpulkan data dan informasi  
Setelah mendapatkan beberapa nama konselor, cari tahu latar belakang pendidikannya, berlisensi atau tidak, di mana lokasi prakteknya, berapa biaya yang perlu dikeluarkan, dan berapa lama sesi konseling dilakukan. Pemilihan konselor memang harus dilakukan secara cermat, karena dapat menentukan hasil dari konseling pernikahan yang dilakukan. Bila Anda dan pasangan memiliki masalah dalam kehidupan berumah tangga, jangan ragu atau malu untuk menjalani konseling pernikahan atau berkonsultasi dengan psikolog agar masalah yang sedang dihadapi dapat segera terselesaikan.

## C. Analisis Data

### 1. Kondisi Hubungan Keluarga Pasangan Relawan

Menurut David pengertian keluarga dapat dikelompokkan keluarga menjadi lima yaitu keluarga seimbang, keluarga kuasa, keluarga protektif, keluarga kacau dan keluarga simbiotis. Menurutnya pengertian keluarga

simbiotis yaitu ditinjau dengan adanya hubungan antar struktur anggota: ayah dengan ibu, ibu dengan anak, ayah dengan anak, anak dengan anak. Struktur tersebut yang menjadi pengontrol kondisi rumah dan pemegang kendali segala situasi.

Relawan menurut Schroeder ialah seseorang yang bersudi dan real menyumbangkan tenaga atau jasa, potensinya dan waktunya tanpa mendapatkan keuntungan materi dari segi pelayanan yang menaunginya<sup>4</sup>. Relawan merupakan sekelompok orang yang yang tidak memiliki keharusan membantu suatu pihak tetapi mempunyai keinginan untuk memberikan sumbangan kegiatan nyata seperti kegiatan yang membutuhkan waktu, tenaga, pikiran, serta materi yang disajikan secara gratis atau diberikan kepada orang lain.

Data penelitian mengatakan hal yang serupa bahwa orang tua sebagai pengontrol berbagai situasi dalam permasalahan yang dibawa oleh setiap anggota. Hubungan ayah dengan ibu yang harmonis dan selaras akan membawa akibat yang baik kepada anak. Orang tua memiliki pecan sebagai contoh keharmonisan dan saling menggantungkan pada keluarga inti dalam menopang penyelesaian masalah.

Pertanyaan terkait hambatan yang dialami suami atau istri pada keadaan rumah yang ditinggal melakukan tanggap bencana berbeda-beda. Penjelasan dari narasumber “jelas pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari untuk keluarga yang ditinggal”. Gambaran rumah tangga pada pasangan relawan saling menghargai disebabkan memiliki motivasi sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat kepada sesama. Narasumber sebelum menikah sudah menjadi relawan terdahulu, pada hasil wawancara Ketua Jamaah Tangguh Muhammadiyah Benteng Kulon mengaku semenjak tahun 2004 berkecimpung di dunia kebencanaan. Pekerjaan tetap yang terikat akan mempersulit seorang relawan ketika mendapat Surat tugas tanggap bencana diluar kota memerlukan jin terhadap tempat pekerjaannya. Secara universal pekerjaan relawan di Jamaah Tangguh Bencana

---

<sup>4</sup>Rini Rizkiawati, *Pentingnya Buku Panduan bagi Volunteer Pada Organisasi sosial (studi kasus pada lembaga rehabilitasi ODHA dan Konsumen NAPZA rumah cemara kota Bandung*. Social work journal. Vol. 7 No.2

oalah wiraswasta, lebih tepatnya sebagai pencetak batu bata, gentang dan seorang sopir.

Seerti yang sudah dijabarkan sebelumnya teori mengenai bimbingan agama memiliki dampak yang cukup diterima dengan baik oleh anggota jamaah tangguh Muhammadiyah. Dibuktikan dengan keluarga minimnya terjadi perselisihan karena saling menghargai dan memahami pada pasangan. Pilihan menjadi relawan yang dihargai dengan motivasi sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat kepada sesama manusia, pernyataan ini ditulis oleh 3 narasumber yng berbeda.

Salah satu faktor mempengaruhi keluarga harmonis ialah tingkat ekonomi, ini yang terkadang menjadi keresahan relawan yang memiliki pekerjaan tidak paten, tetapi keharmonisan keluarga terjaga karena sudah berusaha bekerja dan ikhlas terhadap takdir.

Menjalain hubungan suami istri komunikasi perlu dan penting, namun ada perihal lain yang di butuhkan dalam berumah tangga agar pasangan menjadi harmonis yaitu *it. Respect* atau kemamouan mrnghargai dan menjgormati orang lain. Sikap ini mengutamakan dengan mengesampingkan ego masing-masing. Menurut Stephen Covey respek itu "*seek understand than to be understood*". Pasangan suami atau istri mengusahakan untuk memahami situasi terlebih dahulu daripada menuntut untuk dipahami. Respek adalah kuncinya menjadi pondasi keluarga harmoni.

## 2. Implementasi Bimbingan Agama pada Pasangan Relawan

Penafsiran implementasi dikemukakan oleh Prana wastes dan kawan-kawan yaitu usaha-usaha yang diberikan dan dilakukan semua kebijaksanaan yang sudah dirumuskan difasilitasi dengan alat kebutuhan, siapa yang akan melakukan egiatan tersebut, kapan waktu pelaksanaannya dan bagaimana care yang seharusnya diambil tindakan. Implementasi menurut Van Meter dan van Horn menjelaskan bahwa serangkaian tindakan yang dilaksanakan oleh seseorang atau sekumpulan orang dalam lembaha pemeribtah atau swasta kegiatannya bertujuan mencapai visi yang telah disepakati<sup>5</sup>.

---

<sup>5</sup> Dewi Yuni Lestari, *Pengaruh Implementasi Kebijakan Terhadap Transparasi Pengadaan Brang atau Jasa Pemerintah Secara Elektronik di*

Pengertian bimbingan agama menurut Zulkifli pada jurnal Bimbingan penyuluhan Islam merupakan sebuah proses pemberian yang dilakukan secara bertahap dan berurutan serta asking terkait guna membina, membangun, mengembangkan membantu seseorang atau sekelompok orang dalam penyelesaian masalah dengan landasan yang bijaksana terhadap tuntutan-tuntutan hidup dengan pedoman Al-Quran dan Hadist<sup>6</sup>.

Implementasi bimbingan agama berdampak pada keharmonisan keluarga, narasumber inisial HB pada angket wawancara menuliskan kemampuan saling menghargai terhadap tanggungjawab yang telah diemban. Pemberian bimbingan agama bermanfaat yang dirasakan oleh pasangan suami-istri dalam membina rumah tangga. Selama sepasang suami istri memegang prinsip saling menghargai tujuan masing-masing dan tidak berdampak negative pass hubungan keluarga. Pasangan saling menyadari timbulnya masalah dapat diselesaikan dengan usaha dan tawakkal kepada Tuhan. Pengimplementasian ini dapat dilihat dari indikasi keluarga tentram dan penuh kasih sayang. Keluarga harmonis adalah hasil antara dua unsur atau lebih sesuai dengan yang dijelaskan oleh Charles yaitu keluarga harmonis bila anggota mampu berjalan serasi dan senada, saling memuaskan kebutuhan lainnya<sup>7</sup>. Keluarga harmonis ditandai dengan adanya relasi yang sehat antar anggota keluarga sehingga keluarga bisa menjadi tempat pulang karena menjadi sumber kebahagiaan Implementasi ini berhasil.

---

Kabupaten Pangandaran, Jurnal ilmiah ilmu administrasi negara, Vol. 7 No. 1 Tahun 2020.

<sup>6</sup> Zulkifli, *Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Jiwa Warga Binaan d Lembaga Kemasyarakatan*, Jurnal Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Vol. 1 No.1, 2019.

<sup>7</sup> Budiono, *Keluarga Harmonis Indikator Menuju Sejahtera*, Tabloid Jubi, 2008.